

ABSTRAK

Dengan semakin banyaknya berita dimasa pandemi membuat masyarakat sulit untuk mencari berita yang sesuai dengan kategori yang diinginkan, karena setiap portal berita mempunyai standar kategori yang berbeda, contoh pada kompas.com tidak ada kategori berita ekonomi, kategori yang mirip ekonomi pada kompas.com yaitu *money* dan *umkm*, begitu juga dengan portal berita online lainnya mempunyai standar berita yang berbeda-beda. Dari masalah tersebut dibutuhkan sistem cerdas untuk mengkategorikan berita.

Penelitian yang dilakukan menggunakan *Naïve Bayes Classifier* dan *Term Frequency-Inverse Document Frequency* untuk mengklasifikasikan berita mendapatkan akurasi yang tinggi. Algoritma *Naïve Bayes Classifier* adalah sebuah metode klasifikasi yang sangat sederhana namun memiliki kecepatan dan nilai akurasi yang tinggi (Rish 2001). Selain menggunakan *Naïve Bayes Classifier* sebagai metode klasifikasi, penelitian ini menggunakan *Term Frequency-Inverse Document Frequency* untuk proses seleksi fitur. *Term Frequency-Inverse Document Frequency* jika dikombinasikan dengan *Naïve Bayes Classifier* akan menunjukkan hasil yang lebih optimal (A.Rahman, W. Wiranto, A. Doewes, 2017). Pengujian sistem dengan menggunakan 300 data, data set dibagi menjadi 80% data latih yang berjumlah 240 dan 20% data uji yang berjumlah 60. Hasil dari pengujian sistem memperlihatkan bahwa metode *Naïve Bayes Classifier* memberikan hasil akurasi sebesar 95%, presisi 94.5%, dan nilai *recall* terbaik yaitu 100%.

Kata Kunci : Pandemi, Berita, *Naïve Bayes Classifier* (NBC), *Term Frequency-Inverse document Frequency* (TF-IDF), Klasifikasi Berita.

ABSTRACT

With the increasing number of news during the pandemic, it is difficult for people to find news that fits the desired category, because each news portal has a different category standard, for example on kompas.com there is no economic news category, a category similar to the economy on kompas.com, namely money and MSMEs, as well as other online news portals, have different news standards. From these problems, an intelligent system is needed to categorize news.

Research conducted using Naïve Bayes Classifier and Term Frequency-Inverse Document Frequency to classify news gets high accuracy. The Naïve Bayes Classifier algorithm is a classification method that is very simple but has a high speed and accuracy value (Rish 2001). In addition to using Naïve Bayes Classifier as a classification method, this study uses Term Frequency-Inverse Document Frequency for the feature selection process. Term Frequency-Inverse Document Frequency when combined with Naïve Bayes Classifier will show more optimal results (A. Rahman, W. Wiranto, A. Doewes, 2017). Testing the system using 300 data, the data set is divided into 80% training data totaling 240 and 20% test data totaling 60. The results from system testing show that the Naïve Bayes Classifier method gives 95% accuracy, 94.5% precision, and value the best recall is 100%.

Keywords : Pandemic, News, Naïve Bayes Classifier (NBC), Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF-IDF), News Classification.